

## UPAYA PENINGKATAN SKALA PELAYANAN TAMAN INDAH MASKAREBET MELALUI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TAMAN

*Ramadisul Mafra*<sup>15</sup>

email: shumadja@gmail.com

**Abstrak:** Pemerintah Kota Palembang berencana untuk mendorong Taman Indah Maskarebet (TIM) sebagai Taman Kota, meski memiliki luas lahan setara Taman Kecamatan, sehingga diperlukan upaya meningkatkan daya tarik kunjungan melalui pengembangan infrastruktur taman. Fokus penelitian untuk mengukur skala pelayanan TIM dan usulan pengembangan infrastruktur taman. Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey, berlokasi di TIM. Menggunakan teknik sampel purpose. Metode distribusi frekuensi dan pengukuran *horizontal distance* digunakan untuk mengolah data, disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan atau narasi dalam interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan radius rata-rata pelayanan TIM  $\pm 1,47$  km dari *center spot* taman, dengan Pengunjung terbanyak berasal dari Kecamatan Alang-alang Lebar (82%). Rekomendasi komponen infrastruktur taman adalah: Tanaman Bunga (99%), 2) Tanaman Perdu (97%), 3) Kolam Retensi (92%) seluas  $\pm 20.500$  m<sup>2</sup>, 4) Lapangan Rumput Hijau (87%), 5) Pepohonan Besar (86%), 6) Arena dan Alat Bermain Anak (58%), 7) Bangku Taman (56%), 8) Pedestrian (53%), 9) Jogging Track (53%), 10) WC Umum (14,18%), 11) Ruang Parkir Kendaraan (14,18%), 12) Lampu-lampu Taman (14%), 13) Lapangan Olah Raga (13,43%), dan 14) Tempat Sampah (10,45%).

**Kata kunci:** maskarebet, TIM, skala pelayanan taman, radius, domisili, infrastruktur taman

**Abstract:** Palembang City Government has plan to push Taman Indah Maskarebet (TIM) as a City Park, even though it has the same land area as the Sub-District Park, so the efforts are needed to increase the attractiveness of visits through the development of park infrastructure. Main focus of this research is to measure the scale of TIM services and proposals for developing park infrastructure. Qualitative descriptive research with survey research methods, located in TIM. Using the sample purpose technique. Frequency distribution methods and horizontal distance measurements are used to process data, presented in the form of images, tables and or narratives in interpretation. The results show that the average coverage radius of TIM is  $\pm 1.47$  km from the center of the park, with the most visitors coming from the Alang-alang Lebar District (82%). Recommended park infrastructure components are: Flower Plants (99%), 2) Shrub Plants (97%), 3) Retention Ponds (92%) covering  $\pm 20,500$  m<sup>2</sup>, 4) Green Grass Fields (87%), 5) Large Trees (86%), 6) Arena and Playground (58%), 7) Park Bench (56%), 8) Pedestrian (53%), 9) Jogging Track (53%), 10) Public Toilets (14.18%), 11) Vehicle Parking lot (14.18%), 12) Garden Lights (14%), 13) Sports Fields (13.43%), and 14) Trash Can (10, 45%).

**Keywords:** maskarebet, TIM, park service scale, radius, domicile, park infrastructure

<sup>15</sup> Dosen Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.

### PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Palembang melalui Perda Nomor 15 Tahun 2012 berencana untuk mendorong Taman Indah Maskarebet (TIM) sebagai Taman Kota, meski saat ini terkategori kedalam Taman Kecamatan dengan luasan  $\pm 6$  ha. Penelitian Mafra et al (2018b) menunjukkan fakta meski secara luasan tiga taman (KIB, Kampus, dan JSC) di kota Palembang tidak mencapai batas luasan minimum taman kota, tetapi jika diukur skala pelayanan taman telah memberikan pelayanan skala taman kota, yaitu dalam radius rata-rata  $\pm 4,40$  km dan pengunjung yang hadir berasal dari 16 Kecamatan dari total 17 Kecamatan di kota

Palembang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sangat mungkin sebuah taman dengan luasan bukan skala kota (kurang dari 14,4 ha) mampu memberikan pelayanan skala kota dan atau diakses oleh pengunjung dari luar Kecamatan. Mengukur jarak tempuh pengunjung merupakan salah satu indikator skala pelayanan taman (Saleem dan Ijaz, 2014), dan untuk bisa terus dikunjungi taman harus menawarkan infrastruktur taman yang bersesuaian dengan karakter pengunjung (Mafra et al, 2017; Ibes, 2014; Mohamed, dan Othman, 2012).

Lebih lanjut Mafra (2018a) telah menemukan bahwa pengunjung TIM memiliki karakter indetik (60%) dengan pengunjung

taman lainnya di Kota Palembang, yaitu perempuan (54%), usia 17–25 tahun (53%), mahasiswa (31%), berkujung berdua (31%), bertujuan jalan-jalan (30%), menggunakan motor pribadi (65%), waktu kunjungan tertinggi pukul 17.00–18.00 WIB (53%), dengan frekuensi kunjungan 3–4 kali seminggu (38%), selama 31–45 menit (32%) dengan aktivitas duduk (26,10%) atau berbincang (11,19%).

Sebagai langkah awal dalam upaya peningkatan skala pelayanan TIM tersebut, maka perlu diukur jarak tempuh eksisting pengunjung TIM, dan melakukan penelitian terkait infrastruktur taman yang signifikan menarik menurut persepsi pengunjung TIM dengan karakteristik dominan.

Penelitian ini berfokus untuk mengukur skala pelayanan taman, dan merumuskan komponen infrastruktur taman yang berpotensi meningkatkan skala pelayanan TIM dari skala Kecamatan menuju skala kota.

## TINJAUAN PUSTAKA

Skala pelayanan taman (Mafra et al, 2018; Saleem dan Ijaz, 2014) dapat diukur melalui:

1. Radius jarak tempuh pengunjung adalah indikator skala pelayanan taman,
2. Sebaran domisili pengunjung merupakan indikator skala pelayanan taman, apakah taman hanya melayani warga di lingkungan sekitar, atau di luar lingkup pelayanan taman.

Skala pelayanan taman di kota Palembang, rata-rata  $\pm$  4,40 ha.

Komponen infrastruktur taman yang berkelanjutan sosial dan menarik kunjungan di kota Palembang (Mafra et al, 2017) adalah: 1) Pepohonan Besar (75%), 2) Tanaman Bunga (72%), 3) Lapangan rumput Hijau Terbuka (64%), 4) Arena dan Alat Bermain Anak (64%), 5) Tanaman Perdu (62%), 6) Sungai (61%), 7) Jogging Track (59%), 8) Bangku Taman (56%), 9) Shelter (56%), 10) Jalur Refleksi Kaki (56%), 11) Plaza dengan perkerasan (54%), 12) Lampu-lampu Taman (54%), 13) Pedestrian (53%), dan 14) Kolam Retensi (51%).

Standar Komponen Infrastruktur Taman menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 (tabel 1).

**Tabel 1** Standar Komponen Taman

Jenis Infrastruktur	Macam Komponen	Kategori Taman		
		Kec. Aktif	Kec. Pasif	Kota
Biru	Prasarana tertentu (retensi/ sungai)	-	-	Ada
Hijau	Pohon Pelindung Jenis Kecil/ sedang	min 50 btg	min 100 btg	min 150 btg
	Tanaman Semak	ada	ada	ada
	Tanaman Perdu	ada	ada	ada
	Penutup Tanah	ada	ada	ada
Abu-abu	Bangku Taman	ada	ada	ada
	Jalur Pejalan Kaki 1,5 - 2 meter	-	ada	ada
	Fasilitas Mainan Anak	-	-	ada
	Lapangan Basket	ada	-	ada
	Lapangan Volley	ada	-	ada
	Trek lari lebar 7m, panjang 400 m'	-	-	ada
	Lapangan Terbuka	ada	-	ada
WC Umum	ada	ada	ada	
Kios	ada	ada	-	
Parkir Kendaraan	ada	ada	ada	
Panggung Terbuka	-	-	ada	

## METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dengan metode survey. Pengolahan data terkait tujuan penelitian skala pelayanan taman menggunakan pengukuran *horizontal distance* polygon terbuka skala peta (Frick, 1984), dengan titik sebaran domisili pengunjung diplot pada peta standar GIS skala 1:1000 dan dihubungkan dengan garis lurus ke *spot center* taman untuk diukur radius dalam satuan kilometer.

Metoda tendensius sentral (*mean*), digunakan untuk mengolah data terkait variabel penelitian; X2. domisili pengunjung taman, dan X3 Komponen Infrastruktur Taman. Pengukuran variabel menggunakan skala nominal dan pengukuran rasio.

Variabel penelitian ditetapkan berdasarkan urgensi tujuan penelitian dan landasan teori terkait skala pelayanan taman, seperti tercantum dalam tabel 2.

**Tabel 2** Variabel Penelitian

Variable Penelitian
X1 Radius Pengunjung Taman
X2 Domisili Pengunjung
X3 Komponen Infrastruktur Taman

Lokasi penelitian di taman Kecamatan Taman Indah Maskarebet (TIM) dengan koordinat 2°55'50.87"LS, 104°41'52.21"BT.

Sampel penelitian berjumlah 100 Partisipan (presisi 10%) yang diambil dari pengunjung TIM dengan karakter dominan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purpose.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

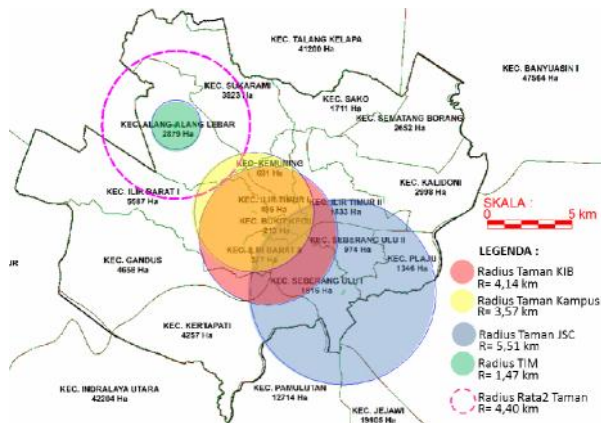
### A. Skala Pelayanan TIM

Skala Pelayanan TIM berdasarkan indikator jarak pencapaian Partisipan (tabel 3) diperoleh bahwa 26% Partisipan berasal dari radius < 0,5 km, sebesar masing-masing 18% Partisipan berasal dari radius < 0,25 km dan < 2 km, kemudian 14% Partisipan berasal dari radius < 0,75 km. Radius terjauh ± 11,01 km dan terdekat ± 0,08 km dimiliki Partisipan laki-laki. Radius rata-rata jarak tempuh Partisipan ± 1,96 km.

**Tabel 3** Skala Pelayanan TIM Berdasarkan Radius Jarak Pencapaian Partisipan

Radius (KM)	Partisipan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
< 0,25	4	14	18
< 0,5	8	18	26
< 0,75	6	8	14
< 1	4	3	7
< 2	11	7	18
< 3	3	2	5
< 4	1	1	2
< 5	1	1	2
< 6	1	0	1
< 7	0	0	0
< 8	1	0	1
< 9	0	3	3
< 10	1	0	1
< 11	1	0	1
< 12	1	0	1
Jlh Partisipan	43	57	100
r= terdekat	0,08 km	0,16 km	0,08 km
r= terjauh	11,01 km	8,91 km	11,01 km
r= rata-rata	1,96 km	1,10 km	1,47 km

Jika merujuk kepada radius rata-rata pelayanan taman di Kota Palembang yang berada pada jarak ± 4,40 km dari *center spot* taman, jika pelayanan TIM diproyeksi dalam radius 4,40 km, maka diharapkan mampu menarik lebih banyak lagi Partisipan dari Kecamatan Ilir Barat – I (eksisting 2%) dan Kecamatan Sukarami (eksisting 10%) yang merupakan tetangga langsung Kecamatan Alang-alang Lebar dan masuk dalam parameter radius rata-rata pelayanan taman di Kota Palembang, sejauh ± 4,40 km dari *center spot* taman sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1** Peta Radius Pelayanan TIM

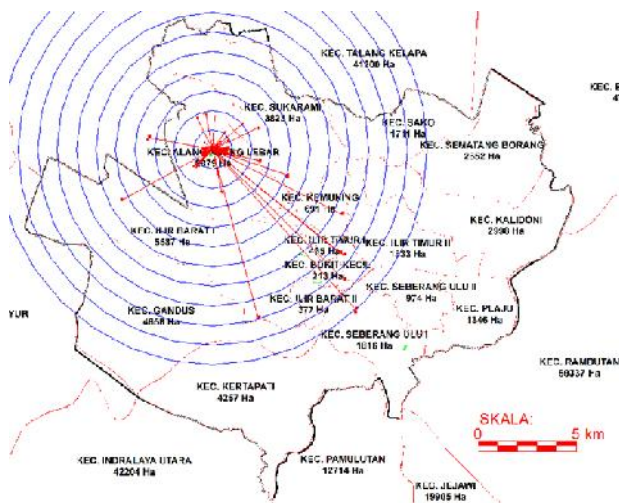
Berdasarkan indikator domisili (tabel 4), didapatkan secara signifikan (82%) Partisipan berasal dari Kecamatan Alang-alang Lebar yang merupakan lokasi TIM berada, diikuti 10% Partisipan dari Kecamatan Sukarami, diurutkan ke tiga dengan 3% berasal dari Kecamatan Kemuning. Tidak dijumpai Partisipan yang berasal dari Kecamatan Kertapati, SU – II, Plaju, Gandus, IB – II, IT – I, IT – II, Kalidoni, Sematang Borang, dan Sako, ataupun dari luar Kota Palembang. Hanya 18% Partisipan yang hadir berasal dari 5 Kecamatan di Kota Palembang di luar Kecamatan alang-alang Lebar, dan tidak ada Partisipan yang berasal dari luar Kota Palembang, hal ini menunjukkan bahwa TIM baru memberikan pelayanan tingkat Kecamatan di Kota Palembang.

**Tabel 4** Skala Pelayanan TIM Berdasarkan Domisili Partisipan

Partisipan	Domisili Kecamatan													jumlah				
	Kertapati	SU-I	SU-II	Plaju	Gandus	IB-I	IB-II	Bukit Kecil	IT-I	IT-II	Kalidoni	Sematang Borang	Kemuning		Sako	Sukarami	Alang-alang Lebar	Luar Kota Palembang
Laki-laki	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	7	31	0	43
Perempuan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	3	51	0	57
Jumlah	0	2	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	3	0	10	82	0	100

\* Kecamatan Alang-alang Lebar adalah lokasi Taman Indah Maskarebet (TIM)

Jarak dan sebaran Partisipan pengunjung TIM (gambar 2) terjauh dengan radius ± 11,01 km berasal dari Kecamatan Seberang Ulu – I. Partisipan dengan radius < 5 km sebesar 2% berasal dari Kecamatan Sukarami. Partisipan dengan radius < 4 km sebanyak 2% dari Kecamatan Alang-alang Lebar.



**Gambar 2** Peta Radius Pelayanan TIM

## B. Infstruktur TIM yang Berkelanjutan Pilihan Partisipan

Ketersediaan infrastruktur yang menarik menurut persepsi pengunjung taman adalah salah satu kunci keberhasilan dimensi keberlanjutan sosial. Berdasarkan jawaban dari 100 Partisipan pengunjung TIM, diperoleh tujuh (7) komponen infrastruktur taman (tabel 5) yang secara signifikan 50+1% dianggap menarik bila nantinya tersedia di TIM, seperti; 1) Tanaman Bunga dengan 99%, 2) Tanaman Perdu (97%), 3) Kolam Retensi dengan 92%, 4) Lapangan Rumput Hijau (87%), 5) Pepohonan Besar (86%), 6) Arena dan Alat Bermain Anak (58%), dan 7) *Jogging Track* (53%), disertai dengan kriteria keberlanjutan yang secara signifikan disetujui oleh Partisipan TIM.

**Tabel 5** Komponen Infrastruktur TIM yang Berkelanjutan Pilihan Menurut Persepsi Partisipan

Komponen Infrastruktur Taman Berkelanjutan yang ditawarkan	Persentase (%) Menarik Menurut Partisipan			Kriteria Keberlanjutan	Persentase (%) Partisipan Memilih		
	Laki-laki	Wanita	Jumlah		Laki-laki	Wanita	Jumlah
<b>A INFRASTRUKTUR BIRU</b>							
1 Kolam Retensi	45	47	92	1 Daerah Resapan Air	43	46	89
				2 Bukan Wahana Permainan Air	35	38	73
				3 Wahana Pelestarian Ikan Lokal	34	35	69
				4 Wahana Pelestarian Tumbuhan Air Lokal	29	24	53
<b>B INFRASTRUKTUR HIJAU</b>							
1 Pepohonan Besar > 6 m	41	45	86	1 Peneduh dari Panas dan Hujan	45	54	99
2 Tanaman Perdu < 6m	44	53	97	2 Nyaman beraktivitas di bawah pohon	45	45	90
				3 Penghasil buah yang boleh dimanfaatkan	38	38	76
				4 Pemikat Burung	42	43	85
				5 Pohon lokal Palembang	33	32	65
3 Tanaman Bunga	46	53	99	1 Penarik Kupu-kupu	45	53	98
				2 Berbau wangi khas tumbuhan	43	47	90
4 Lapangan Rumput Hijau	45	42	87	1 Penyerap air permukaan	45	46	91
				2 Rumput tahan terhadap aktivitas duduk	43	38	81
				3 Rumput tahan terhadap aktivitas bermain	42	37	79
				4 Aman, Tidak menyebabkan gatal	45	51	96
<b>C INFRASTRUKTUR ABU-ABU</b>							
1 Plaza dengan Perkerasan	18	19	37				
2 Shelter	22	23	45				
3 Jogging Track	28	25	53				
4 Jalur Refleksi Kaki	19	6	25				
5 Arena dan Alat Bermain Anak	28	30	58				
6 Lampu-lampu taman	4	10	14				

## C. Infstruktur TIM Usulan Partisipan

Berdasarkan hasil jawaban terbuka dari 100 Partisipan, didapatkan frekuensi sebanyak 134 usulan komponen infrastruktur (tabel 6).

**Tabel 6** Komponen Infrastruktur TIM Usulan Partisipan

Komponen Infrastruktur TIM Usulan Partisipan	Partisipan (%)			% (n=134)
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1 Wc Umum	7	13	20	14.93
2 Lapangan Olah Raga	14	4	18	13.43
3 Lapangan Futsal	4	0	4	2.99
4 Lapangan Voli	2	0	2	1.49
5 Arena dan Alat Fitness	1	2	3	2.24
6 Lapangan Sketboard	1	0	1	0.75
7 Parkir Kendaraan	7	12	19	14.18
8 Kios	2	2	4	2.99
9 Tempat sampah	4	10	14	10.45
10 WiFi Gratis	3	7	10	7.46
11 Tempat Charge HP	2	5	7	5.22
12 Panggung Terbuka	2	5	7	5.22
13 Tempat Pemancingan	4	0	4	2.99
14 Wahana Permainan Air	3	5	8	5.97
15 Pos Kebersihan	1	1	2	1.49
16 Pos Keamanan	1	1	2	1.49
17 Air Mancur	1	3	4	2.99
18 Arena dan Alat Outbond	0	1	1	0.75
19 Gazebo	0	1	1	0.75
20 Signage	0	1	1	0.75
21 Wahana Margasatwa	1	1	2	1.49

Dengan batas marginal signifikan > 10% maka diperoleh empat komponen infrastruktur taman yang menarik menurut usulan Partisipan, yaitu; 1) Wc Umum (14,93%), 2) Parkir Kendaraan (14,18%), 3) Lapangan Olah Raga (13,43%), dan 4) Tempat Sampah (10,45%).

## D. Rekomendasi Komponen Infrastruktur untuk TIM

Dengan memperhatikan kondisi eksisting komponen infrastruktur TIM, dan hasil penelitian berupa komponen infrastruktur taman berkelanjutan pilihan Partisipan TIM (tabel 5), infrastruktur taman usulan Partisipan (tabel 6), serta standar ketersediaan komponen infrastruktur taman berdasarkan kategori taman (tabel 1), serta memperhatikan tujuan pengembangan TIM menjadi taman dengan skala pelayanan kota, maka direkomendasikan 14 komponen infrastruktur taman beserta kriterianya yang diharapkan dapat menjadikan TIM sebagai taman dengan skala pelayanan kota yang berkelanjutan, yaitu: 1) Tanaman Bunga (99%), 2) Tanaman Perdu (97%), 3) Kolam Retensi (92%), 4) Lapangan Rumput Hijau (87%), 5) Pepohonan Besar (86%), 6) Arena dan Alat Bermain Anak (58%), 7) Bangku Taman (56%), 8) Pedestrian (53%), 9) *Jogging Track* (53%), 10) WC Umum (14,93%), 11) Parkir Kendaraan (14,18%), 12) Lampu-lampu Taman (13,43%), 13) Lapangan

Olah Raga (13,43%), dan 14) Tempat Sampah (10,45%), (tabel 7) sehingga diharapkan mampu menarik pengunjung di luar Kecamatan Alang-alang Lebar jauh lebih banyak.

**Tabel 7** Rekomendasi Komponen Infrastruktur untuk Pengembangan TIM

Rekomendasi Komponen Infrastruktur untuk TIM	(%)	Kriteria Keberlanjutan
<b>A INFRASTRUKTUR BIRU</b>		
1 Kolam Retensi	92.00	1 Daerah Resapan Air 2 Bukan Wahana Permainan Air 3 Wahana Pelestarian Ikan Lokal 4 Wahana Pelestarian Tumbuhan Air Lokal 5 Dilengkapi vegetasi air lokal dan ikan lokal untuk restorasi ekologi air 6 Masih memberikan ruang untuk warga melakukan memancing 7 Dinding penahan tidak masif solid yang menghalangi penetrasi air, dan merusak biota tepian air
<b>B INFRASTRUKTUR HIJAU</b>		
1 Tanaman Bunga	99.00	1 Penarik Kupu-kupu 2 Berbau wangi khas tumbuhan
2 Tanaman Perdu < 6m	97.00	1 Peneduh dari Panas dan Hujan
3 Pepohonan Besar > 6 m	86.00	2 Nyaman beraktivitas di bawah pohon 3 Penghasil buah yang boleh dimanfaatkan 4 Pemikat Burung 5 Pohon lokal Palembang 6 Minimal 1 batang pohon per 480 m <sup>2</sup>
4 Lapangan Rumput Hijau	87.00	1 Penyerap air permukaan 2 Rumput tahan terhadap aktivitas duduk 3 Rumput tahan terhadap aktivitas bermain 4 Aman, Tidak menyebabkan gatal
Kriteria semua Vegetasi:		
1 Aman, tidak beracun, tidak berduri masif, non alergi, dahan tidak mudah patah, akar tidak merusak pondasi bangunan		
2 Mampu menyerap cemaran udara dan mereduksi UHI (Urban Heat Island)		
3 Mudah perawatan dan pemeliharaan, toleran terhadap kekeringan dan ketergenangan, tahan terhadap hama dan penyakit tanaman		
4 KDH minimal 70% dari luas lahan taman (luas kolam retensi tidak dihitung)		
<b>C INFRASTRUKTUR ABU-ABU</b>		
1 Arena dan Alat Bermain Anak	58.00	1 Menarik dan memberikan kejelasan fungsi,
2 Bangku Taman	56.00	2 Ramah Pengguna, memperhatikan keamanan, keselamatan, kemudahan, dan kenyamanan,
3 Pedestrian	53.00	3 Mendukung penyelenggaraan fungsi ekologi sosial, psikologis dan budaya lokal,
4 Jogging Track	53.00	4 Menggunakan material berdurabilitas tinggi
5 WC Umum	14.93	toleran kekeringan/ ketergenangan, rendah pemeliharaan, lokal, bahan daur ulang, atau terbarukan, dan konsumsi energi rendah,
6 Parkir Kendaraan	14.18	5 Material penutup lahan menyerap air/ permeabilitas air yang tinggi,
7 Lampu-lampu taman	14.00	6 Koefisien terbangun maksimal 30% dari luas lahan (kolam retensi tidak dihitung)
8 Lapangan Olah Raga	13.43	
9 Tempat Sampah	10.45	

## SIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Radius terjauh dimiliki TIM dengan  $\pm 11,01$  km, dengan radius rata-rata pada jarak  $\pm 1,47$  km dari *center spot* taman, atau kurang  $\pm 2,93$  km dari rata-rata Kota Palembang ( $\pm 4,40$  km).
2. Untuk mengembangkan TIM menjadi taman berskala pelayanan kota yang berkelanjutan, maka direkomendasikan komponen infrastruktur sebagai berikut Tanaman Bunga (99%), 1) Tanaman Bunga (99%), 2) Tanaman Perdu (97%), 3) Kolam Retensi (92%) seluas  $\pm 20.500$  m<sup>2</sup>, 4) Lapangan Rumput Hijau (87%), 5) Pepohonan Besar (86%), 6) Arena dan Alat Bermain Anak (58%), 7) Bangku Taman (56%), 8) Pedestrian (53%), 9) *Jogging*

*Track* (53%), 10) WC Umum (14,18%), 11) Ruang Parkir Kendaraan (14,18%), 12) Lampu-lampu Taman (14%), 13) Lapangan Olah Raga (13,43%), dan 14) Tempat Sampah (10,45%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Frick, H., 1984, Ilmu dan Alat Ukur Tanah, Kanesus, Yogyakarta
- Ibes, D. C., 2014, Sustainable Urban Park System, Cities and The Environment (CATE) vol. 7.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2023,
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Mafra, R., Iqbal, M., Siswanto, A., dan Juliantina, I., 2017, Kajian Kebutuhan Infrastruktur Taman yang Berkelanjutan, Prosiding Simposium II - UNIID 2017, 19-20 September 2017, Palembang, 20 - 30.
- Mafra, R., 2018a, Karakteristik Pengunjung Taman Indah Maskarebet di Kota Palembang, Jurnal Arsir, Vol. 2 No. 1, 1 - 11.
- Mafra, R., Siswanto, A., Iqbal, M., dan Juliantina, I., 2018b, Skala Pelayanan Taman-taman di Kota Palembang, Jurnal Deseminasi Teknologi Fakultas Teknik Tridinanti Palembang, Vol. 6 No. 2, 120 - 126.
- Mohamed, N., dan Othman, N., 2012, Push and Pull Factor: Determining the Visitors satisfaction at Urban Recreational Area, Procedia-Social and Behavioral Sciences, 49, 175-182.
- Saleem, A., dan Ijaz, S., 2014, A GIS Based Measurement of Accesibility of Urban Park in Faisalabad City, Pakistan. Academic Research International, 5(3), 94.